

**HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN *ADVERSITY*
INTELLIGENCE DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL BERBASIS
KOMPUTER (UNBK) PADA SISWA KELAS XI SMA MARDISISWA
SEMARANG**

Adinda Sholiha Angkat, Yeni Indriana

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

adinda.sholiha@gmail.com, yeni_farhani@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan *adversity intelligence* dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di SMA Mardisiswa Semarang. *Adversity intelligence* adalah kemampuan atau kecerdasan seseorang untuk dapat menghadapi tantangan hidup. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Mardisiswa Semarang berjumlah 115 siswa. Sampel penelitian sebanyak 53 siswa, sampel diambil dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala penerimaan diri (34 item valid; $\alpha = 0,923$) dan skala *adversity intelligence* (31 item valid; $\alpha=0,909$). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara penerimaan diri dengan *adversity intelligence* ($r_{xy} = 0,882$; $p < 0,001$). Hal ini menunjukkan semakin positif penerimaan diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula *adversity intelligencenya*. Sebaliknya, semakin negatif penerimaan diri siswa maka semakin rendah pula *adversity intelligence* dirinya. Penerimaan diri memberikan sumbangan efektif sebesar 77,7% dalam memengaruhi *adversity intelligence*.

Kata kunci: penerimaan diri; *adversity intelligence*; Ujian Nasional Berbasis Komputer

Abstract

The study was aimed to determine the correlation between self-acceptance and *adversity intelligence* to face the Computer-Based National Exam at SMA Mardisiswa Semarang. *Adversity intelligence* defined as person's ability to overcome barriers and life challenges. Population of this study was the students of grade XI at SMA Mardisiswa Semarang comprised 115 students. A total 53 students participated in this study and decided by using cluster sampling technique. Data were collected by using self-acceptance scale (34 item valid; $\alpha = 0.923$) and *adversity intelligence* scale (31 items valid; $\alpha=0.909$). The result of simple regression analysis revealed a positive and significant correlation between self-acceptance and *adversity intelligence* on subjects ($r_{xy} = 0.882$; $p = 0.001$). This indicates that the higher the self-acceptance contributed to the higher students' *adversity intelligence* and vice versa. Self-acceptance contributing 77.7% to the *adversity intelligence* and 22.3% contributed by other factors.

Keywords: self-acceptance; *adversity intelligence*; Computer-Based National Exam